

Pidato L.H. Dewantara pada Rapat-besar Gerakan "Poetera", tg. 9-III-05 di Djakarta.

Salah bahagia saja cetajapkan lebih dahoele, baik kepada segenap sidang rami jg (beriboe-riboe djemalahja) berada di-lapang Ikada jg sebesar ini, macepon terhadap maraha jg diseleroeok Indonesia, jg mangikoesti saat/pendirian Gerakan kita "Poetera" dengan perantaraan penarit radionja.

/dan oepa-tjara

Saudara! Beroeleang-oeleang telah saja kamoekakan, bahoea Bala-tentara Dai-Nippon didalam 8 hari saja dapat moniboeokkan "pembalihan djaman" dinegeri kita, sebagai beloeok pernah terjadi diboe-nia ini. Esk periboele pada saat ini saja mengoeleangi ketorengan jg menegaskan arti pembalikan djaman itoe. Pada saat berdirinja Gerakan kita "Poetera" ini, lebih pentinglah kita beresma-sama merik-kirkan, bagaimanakah tjaranja kita rakjat Indonesia dipoleu Djawa dan Madoea ini dapat menjelenggarakan segala kekepatan dan tenaga kita oentoek membangoentun masjarakat baroe, jg kokoh dan sentausa serta dapat mendatangkan selumat dan bahagia bagi rakjat kita seleroeshuja. Padi oleh Penimpin Besar kita saudara Ir. Soekarno soe-gah diberitken dan diterangkan garis besar dari Gerakan kita; djoe-ga saudara Harta tadi telah memberi sekadar penoes-djoek, jg mendjo-laskan maksoed dan toeodjoen kita serta sifat dan beoetok Gerakan kita "Poetera" jg kini akan ber-moeleai bekerdja itoe. Dimana saja moneroet rantjangan akan diserahi pimpinan bagian "Keboedajaan", jg dan dalam bagian itoe kermesoeok peola oesaha Pendidikan, maka baik-lah disini saja memberi semptera penoes-djoek peola tentang apakah jg nanti akan kita keridjekan dilapang pendidikan rakjat.

Merilah kita moelai dengur monidjoen kebelakang, ke-djaman jg kini telah tersimpan didalam sejarah beoetok selawa-lumenja. Pada djama itoe nampak teranglah, bahoea pendidikan dan pengadjaran rakjat jg diberikan oleh pemerintah Belanda kepada rakjat kita, semata-mata didasarikan pada azas dan dasar "kolonial", jaitoe semata-mata oen-toek kepentingan penadja-djahan dari pihak bangsa Belanda. Walaupon pada waktoe jg sehir-sehir pemerintah terpaksa, karena dorongan per-gerakan rakjat kita, sedikit demi sedikit memberi pengloesan dalam lapangan pengadjaran, akan tetapi pengloesan itoe hanya diperoe-ntukan bagi lapisan ketjil, jaitoe lapisan tertinggi, sedangkan rak-jat moerba teroes tinggal hidoep didalam soesana jg selaj goelita. Djatalah dengan semjata-ajataja, bahoea sedikit poen tidak beroebea dengan teroes terang dinjatakan, bahoea pemerintah dan pengadjaran bagi rakjat itoe haroes hanya tjoekeop oentoek mendidik maraha men-djadi boedak pembante peroeusahaan orang Belanda saja. Memang se-benarnya kapitalisme-lah jg selaloe mendjadi djawa penadja-djahan bang-sa selanda diseleroeok Indonesia.

/dari rakjat kita jeng

Dalam soesana jg sedemikian itoe, moedalah dimengarti, bahoea hingga pada saat djatohnja Hindia-Belanda, rakjat kita masih mampoer njal djemalah orang beoet-beoerok, jg tidak koeyang dari 94% djoe-malahja. Soedah berang tentoe, koeleadaan demikian gampang sekalii manggja Belanda mendesak dan mendesak rakjat kita, dengan poela orang mengarti, apakah sebahnja djemalah orang tjerdik-pandai di-antara rakjat kita amat sedikit djemalahja, sehingga terpekalah disegala lapangan peroeusahaan boekan orang Indonesia, tetapi orang Belanda-lah jg mendjadi penimpinja.

/dalam

Pada djaman jg lampau itoe seringkali kita dengur kesoentongan dari orang Belanda jg membanga-banggakan adanja sekolah tinggi, doea di Djakarta dan satoe di Bandoeng, tetapi keadaan itoe benarnya haroes maaloekan; karena didalam 360 tahoen pemerintah rakjat jg 60 djoe-ta djiwenja, hanya mampoerjai tiga boeah sekolah wak tinggi, ite sebenarnya sangat ketjawa. Tambah poela ketjawanja, djika iingat, bahoea boeat anak dari rakjat moerba, dari rakjat djata, sebenarnya ta'ada koengkinan mamsoeki sekolah tinggi itoe, karena se-kolah rakjat djaceh dari pada mentjoekoepi djemalahja, poela amat rendah tingkatan pengajarannja, hingga tak moengkinlah anak koloe-aran sekolah rakjat itoe dapat mamsoekan peladjarannja. Oentoek jg dapat teroes beladjar anak haroes bersekolah pada H.I.S., tetapi moneroet anaanja, sekolah H.I.S. itoe hanya oentoek anak prijaei; lagi poela sangat sedikit djemalahja, sehingga tidak mentjoekoepi poela. Tentang djemalah sekolah H.I.S. itoe potoetlah diperingati, bahoea dinegeri kita itoe lebih banjak H.I.S.3 partikelir dari pada H.I.S. koepanjaan negeri. Boekankah ini mangtjowakan?

MUSEUM TAMANSIWA  
DEWANTARA KIRTI GNITA  
302  
3/1